



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) PADA
PENINGKATAN PESERTA DIDIK DI KELURAHAN CINTA RAJA
KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

AGUS TRIWAHYUDI

1863201180

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) PADA
PENINGKATAN PESERTA DIDIK DI KELURAHAN CINTA RAJA
KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

AGUS TRI WAHYUDI

1863201180

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Agus Tri Wahyudi

NIM 1863201180

Tanda Tangan : 

Tanggal : 28 Mei 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

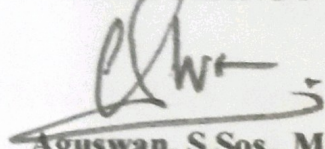
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

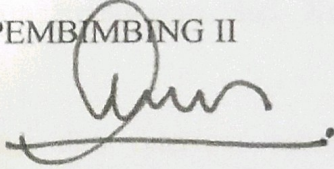
LEMBAR DI SETUJUI UNTUK DI PERTAHANKAN

Nama : Agus Tri Wahyudi
NIM : 1863201180
Jurusan : Administrasi Negara
Judul Skripsi : Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Peningkatan Peserta Didik di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

PEMBIMBING I


Aguswan, S.Sos., M.Si
NIDN. 1001087201

PEMBIMBING II


Eka, S.Sos., M.Soc, Sc
NIDN. 1001078303

MENGETAHUI :

KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK



Fafa Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Agus Tri Wahyudi
NIM : 1863201180
Jurusan : Administrasi Negara
Judul Skripsi : Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Peningkatan Peserta Didik di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aguswan, S.Sos., M.Si
Pembimbing : Eka, S.Sos., M.Soc, Sc
Penguji : Dr. Trio Saputra, S.Psi., M.Si
Penguji : Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si

()
()
()
()

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 28 Mei 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik Jurusan Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

Dalam penulisan skripsi ini saya mengangkat topik sesuai dengan latar belakang studi saya di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, sehingga saya tertarik mengangkat judul: **Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Pada Peningkatan Peserta Didik Di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru**

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dian Hairanim M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Bapak Sudaryanto, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

6. Bapak Aguswan, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga juga pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Eka S.Sos., M.Soc, Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga juga pikirannya dalam membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Arif Surya Dwi Putra, S.STP., M.IP Selaku Lurah Cinta Raja yang telah bersedia memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, Staff Tata Usaha, dan Guru SD Negeri 26 Pekanbaru, SD Negeri 158 Pekanbaru, SMA Negeri 8 Pekanbaru, SMK Negeri 2 Pekanbaru, dan SPNF SKB Kota Pekanbaru
10. Bapak dan Ibu Dosen beserta Karyawan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang telah banyak memberikan arahan dan pelayanan yang baik selama saya mengerjakan skripsi ini.
11. Teristimewa buat kedua orang beserta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta bantuan moral dan materi.
12. Uswatun Hasanah yang telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah dalam penulisan skripsi, penasehat yang baik dan senantiasa memberikan cinta.

Semoga Allah senantiasa memberi balasan atas kebaikan semua pihak yang telah berupaya dalam memberikan bantuan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, April 2023

Penulis

ABSTRAK

Nama : Agus Tri Wahyudi
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Pada
Peningkatan Peserta Didik Di Kelurahan Cinta Raja
Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

Skripsi ini membahas Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Pada Peningkatan Peserta Didik Di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Teori yang digunakan adalah (Campbell, J.P., 1990) yang mengemukakan beberapa indikator pendukung dalam penelitian ini. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian ini adalah evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) di sekolah yang berada di selingkungan Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail sangat berdampak positif, karena dengan adanya beasiswa PIP ini sangat membantu keperluan sekolah peserta didik. Sehingga tidak ada lagi alasan peserta didik yang putus sekolah dengan kendala tidak memiliki biaya. Faktor penghambat pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar ini dapat dilihat dari kurang tepat waktu nya pencairan beasiswa kepada peserta didik serta kurang tepat sasaran bagi peserta didik penerima Kartu Indonesia Pintar.

Kata Kunci : Evaluasi, Program, Kartu Indonesia Pintar

ABSTRACT

Name : Agus Tri Wahyudi

Study Program : Public Administration

*Title : Evaluation of the Smart Indonesia Card (KIP) Program on
Increasing Students in Cinta Raja Village, Sail District,
Pekanbaru City*

This thesis discusses the Evaluation of the Smart Indonesia Card (KIP) Program on Increasing Students in Cinta Raja Village, Sail District, Pekanbaru City. The theory used is (Campbell, J.P., 1990) which puts forward several supporting indicators in this research. Meanwhile, this research is qualitative research with a descriptive design. The results of this research are the evaluation of the Smart Indonesia Program (PIP) through the Smart Indonesia Card (KIP) in schools located in the Cinta Raja Village area, Sail District, which has had a very positive impact, because the existence of the PIP scholarship really helps students' school needs. So there is no longer an excuse for students dropping out of school due to the problem of not having the funds. Factors inhibiting the use of the Smart Indonesia Card can be seen from the lack of timely disbursement of scholarships to students and the lack of appropriate targeting for students who receive the Smart Indonesia Card.

Keywords: Evaluation, Program, Smart Indonesia Card

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teoritis.....	12
2.2 Kajian Peneliti Terdahulu	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
2.4 Fokus Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Gambaran Lokasi Penelitian	35
3.2 Desain Penelitian.....	35
3.3 Informant Penelitian.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Analisis Data	38

BAB IV LOKASI PENELITIAN.....	39
4.1 Profil Pemerintahan Kelurahan Cinta Raja Kota Pekanbaru	39
 BAB V HASIL PENELITIAN	50
5.1 Evaluasi Program Indonesia Pintar Melalui Kartu Indonesia Pintar di Sekolah Selingkungan Kelurahan Cinta Raja Kota Pekanbaru	50
5.2 Dampak Kartu Indonesia Pintar di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru	70
5.3 Faktor Penghambat Program Indonesia Pintar pada Peserta Didik di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru	71
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran.....	74
 DAFTAR PUSTAKA	76
 LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentasi Data Anak yang Putus Sekolah Dari Tahun 2020-2022	4
Tabel 1.2. Data Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kecamatan Sail	5
Tabel 1.3. Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kelurahan Cinta Raja.....	6
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Kelurahan Cinta Raja	41
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Aliran Kepercayaan.....	42
Tabel 4.4. Batasan Wilayah di Kelurahan Cinta Raja.....	43
Tabel 4.5. Luas Wilayah Menurut Pengguna di Kelurahan Cinta Raja	43
Tabel 4.6. Batasan Wilayah di Kelurahan Cinta Raja.....	44
Tabel 4.7. Mata Pencaharian di Kelurahan Cinta Raja	45
Tabel 4.8. Jenis Lembaga Pendidikan di Kelurahan Cinta Raja	46
Tabel 4.9. Program Kerja di Kelurahan Cinta Raja	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kartu Indonesia Pintar.....	8
Gambar 2 Struktur Pemerintahan Kelurahan Cinta Raja	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pendidikan sangat dibutuhkan bagi setiap insan untuk berkembang dan meningkatkan kemampuan diri. Pendidikan selalu dikaitkan dengan peluang pekerjaan yang pada zaman ini tidak sedikit lowongan pekerjaan menetapkan batasan minimal tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja akan menyebabkan pengangguran semakin meningkat, hal itu akan menyebabkan beban keluarga meningkat. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan kemiskinan.

Kemiskinan dan tingkat pendidikan tidak dapat dilepaskan satu sama lain, adanya hubungan yang sangat erat antara kedua hal tersebut sering sekali orang mengistilahkan bahwa berpendidikan rendah identik dengan kemiskinan. Kemiskinan menjadi masalah utama yang harus segera ditangani oleh negara Indonesia dalam upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Penanganan dan pendekatan memerlukan langkah yang sistematis, terpadu dan menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak melalui pembangunan inklusif, berkeadilan dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang bermartabat.

Terbentuknya kualitas pendidikan yang dapat mengantarkan masyarakat pada kecerdasan dan kemandirian yang akan melepaskan masyarakat dari

kemiskinan. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana paling strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa.

Pendidikan yang mahal juga membuat masyarakat enggan memiliki pendidikan. Biaya tersebut belum termasuk biaya peralatan dan perlengkapan penunjang pendidikan itu sendiri. Hal itu lah yang terjadi di Indonesia, problema pendidikan yang hingga sampai saat ini masih saja kompleks.

Biaya pendidikan yang cukup mahal menjadikan masalah bagi sebagian masyarakat Indonesia yang kurang mampu untuk mengenyam pendidikan sampai level yang cukup tinggi. Mahalnya pendidikan di Indonesia menjadi sebagian masyarakat Indonesia terjebak dalam kemiskinan struktural. Untuk memberantas kemiskinan di Indonesia jalan yang tepat adalah membuka peluang masyarakat Indonesia untuk mengenyam pendidikan sampai level yang paling tinggi. Namun kenyataan di Indonesia pendidikan yang cukup mahal hanya untuk masyarakat yang tergolong mampu. Ironis bahwa kebodohan terjadi di tengah melimpah ruahnya kekayaan alam di Indonesia ini, karena masyarakat miskin lebih mementingkan untuk menyambung hidup mereka dengan mempergunakan uang mereka untuk membeli kebutuhan primer daripada membayar biaya untuk Pendidikan

Hak untuk memperoleh layanan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara” dan pada pasal 34 ayat 2 yang berbunyi “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia. Di dalam undang-undang juga telah diatur tentang sistem pendidikan di Indonesia pada

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, sebagaimana yang terdapat pada pasal 5 ayat 1 “bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Dengan demikian, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Masyarakat.

Sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 19 Tahun 2016 yang mengamanatkan pelaksanaan dari Program Indonesia Pintar ialah merupakan kelanjutan dari program yang sebelumnya pernah ada yaitu Bantuan Siswa Miskin. Program ini bertujuan guna meningkatkan akses Pendidikan anak usia 6 sampai 21 tahun untuk mendapatkan pendidikan sampai tamat pendidikan dan ikut serta mencegah anak putus sekolah.

Kebijakan dari program kartu Indonesia pintar merupakan program pemerintah yang diluncurkan untuk mengatasi masalah yang kerap kali terjadi karena masih banyak siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dan sangat rentan terhadap terjadinya putus sekolah. Hal ini disebabkan karena perekonomian keluarga yang tidak mampu serta kurang mendukung, sehingga anak tersebut memutuskan untuk berhenti sekolah. Sumber dana dari program ini berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan (APBN-P).

Kartu Indonesia Pimtar (KIP) akan diberikan kepada peserta didik hasil pemadanan Dapodik dengan data terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos. Dengan kata lain, KIP merupakan kartu identitas yang digunakan para penerima dana PIP. Saat ini, KIP sudah berbentuk digital dan dapat diperoleh melalui sekolah dengan mengakses aplikasi SIPINTAR.

Menyadari hal tersebut pemerintah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan akses pendidikan kepada masyarakat khususnya bagi siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, sehingga terjadinya pemerataan yang akan mewujudkan nilai dasar Pancasila yang terkandung pada sila ke 5 yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa harapan pendidikan yang berkualitas tinggi dan merata di Indonesia masih sangat jauh dari yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari data BPS Riau Provinsi Riau.

Tabel 1.1 Data Anak yang Putus Sekolah Dari Tahun 2020-2022

No	Tingkat	2020		2021		2022	
		Jumlah Siswa	Siswa Putus Sekolah	Jumlah Siswa	Siswa Putus Sekolah	Jumlah Siswa	Siswa Putus Sekolah
1	Sekolah Dasar	120.692	555	114.630	11	113.638	465
2	Sekolah Menengah Pertama	45.547	997	45.720	937	45.550	751
3	Sekolah Menengah Atas dan Sekolah	53.986	8.632	56.127	8.598	55.967	6.827
JUMLAH		220.225	10.184	216.477	9.546	215.155	8.043

Sumber Data: BPS Riau, 2023

Dari data tabel 1.1 diatas penulis menganalisa pada tahun 2020 jumlah anak yang putus sekolah adalah 10.184 orang sedangkan pada tahun 2021, sedangkan dengan tahun 2022 jumlah anak yang putus sekolah adalah 9.546 orang, dan pada tahun 2023 jumlah anak yang putus sekolah adalah 8.043 orang. Berdasarkan data tersebut dari tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami

penurunan yang cukup signifikan untuk angka anak yang putus sekolah dari berbagai tingkatan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah tercantum pada RPJMN 2015-2019 Indonesia pada poin meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yaitu:

- 1) Pembangunan kependudukan dan keluarga berencana
- 2) Pembangunan pendidikan khususnya program Indonesia pintar
- 3) Pembangunan kesehatan khususnya pelaksanaan program Indonesia sehat
- 4) Peningkatan kesejahteraan rakyat marjinal melalui pelaksanaan program Indonesia kerja.

Kemudian penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kecamatan Sail adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2 Data Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kecamatan Sail

Jenjang	Tahun			
	2022		2023	
	Terdata	Cair	Terdata	Cair
SD	336	253	79	77
SMP	292	248	105	104
SMA	90	65	42	30
SMK	546	490	174	174

Sumber Data: *pip.kemendikbud.go.id*

Berdasarkan tabel 1.2 bahwa data penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kecamatan Sail pada tahun 2022 terdata sejumlah 546 orang dan dicairkan sejumlah 490 orang, dan tahun 2023 terdata sejumlah 174 orang dan dicairkan

sejumlah 174 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kecamatan Sail dari tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami penurunan.

Selanjutnya penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kelurahan Cinta Raja adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3 Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kelurahan Cinta Raja

Jenjang	Tahun			
	2022		2023	
	Terdata	Cair	Terdata	Cair
SDN 26 Pekanbaru	31	25	21	12
SDN 158 Pekanbaru	67	50	98	60
SMAN 8 Pekanbaru	81	56	175	158
SMKN 2 Pekanbaru	209	185	91	91
SPNF SKB Pekanbaru	0	0	0	0
Jumlah	388	316	385	321

Sumber Data: *Peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel 1.3 bahwa data penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kelurahan Cinta Raja terdapat 5 sekolah yaitu SDN 26 Pekanbaru, SDN 158 Pekanbaru, SMAN 8 Pekanbaru, SMKN 2 Pekanbaru dan SPNF SKB Pekanbaru. Pada tahun 2022 terdata sejumlah 388 orang dan dicairkan sejumlah 316 orang, dan tahun 2023 terdata sejumlah 385 orang dan dicairkan sejumlah 321 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kecamatan Sail dari tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan.

Arah pembangunan tersebut mendukung kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia terkhususnya pada pembangunan pendidikan yang terwujud

dalam bentuk program Indonesia pintar. pada Pers 166 Tahun 2014 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan yang dalam satu program tersebut adalah Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar.

Program Indonesia Pintar adalah salah satu program nasional tercantum dalam RPJMN 2019-2024 yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan angka partipasi pendidikan dasar dan menengah
2. Meningkatkan angka kelanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka melanjutkan
3. Menurunnya kesenjangan partisipasi antar kelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan pedesaan dan antar daerah
4. Meningkatkan kesiapan siswa pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi

Program Indonesia Pintar yang ditetapkan oleh pemerintah dilaksanakan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada dasarnya masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui hal ini. Serta penyaluran yang masih tumpang tindih antara kelurahan dan sekolah formal maupun informal. Pendaftaran dan pendistribusian KIP masih simpang siur. Sosialisasi yang dilakukan masih belum maksimal. Hal ini disebabkan pada saat peluncuran fase pertama Kartu Indonesia Pintar pada bulan November 2014, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan melaksanakan mekanisme pendistribusian melalui kelurahan ataupun desa. Kelurahan/desa mendistribusikan KIP kepada keluarga penerima manfaat KIP. Dengan acuan data BPS yang masyarakat anggap Program Indonesia Pintar sama dengan BSMM

(Bantuan Sosial Masyarakat Miskin) yang memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

BSMM hanya ditunjukan pada pendidikan formal sedangkan KIP ditunjukan pada sekolah formal dan informal yang berusia 6 sampai 21 Tahun. Namun yang terjadi pada saat pengimplementasiannya masih terdapat siswa yang berasal dari keluarga yang mampu yang terdaftar sebagai penerima dana Program Kartu Indonesia Pintar serta masih adanya siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu namun tidak terdaftar sebagai penerima dana bantuan program Kartu Indonesia Pintar.

Padahal yang seharusnya pemerintah meluncurkan program ini yang dikhususkan bagi siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu supaya mendapatkan kesempatan dalam pendidikan yang sama. Bantuan yang diberikan kepada siswa berupa bantuan uang tunai yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendukung biaya Pendidikan.

Adapun bentuk dari Kartu Indonesia Pintar yang terbitkan oleh pemerintah untuk Masyarakat adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kartu Indonesia Pintar

Penelitian yang dilaksanakan di kelurahan Cinta Raja kecamatan Sail Kota Pekanbaru dan Program Indonesia Pintar yang dilaksanakan dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar yang diberikan kepada peserta didik mulai dari peserta didik tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah tingkat atas. Tujuan diterbitkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah memberikan bantuan fasilitas pendidikan kepada keluarga kurang yang mampu agar keberlangsungan sekolah anaknya dapat berjalan dengan baik.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa pemberian Kartu Indonesia Pintar yang seharusnya diberikan kepada siswa yang kategori keluarganya kurang mampu masih tidak mendapatkan peserta KIP, justru sebaliknya mampu yang mendapatkan tanda kepesertaan dari Kartu Indonesia Pintar. Selanjutnya data pemberian data untuk pemberian KIP bagi peserta didik diperoleh dari data BSMM (Bantuan Sosial Masyarakat Miskin) kementerian sosial RI dan data BPS, namun kenyataan yang ada sering tumpang tindih dengan data yang di usulkan dari desa atau kelurahan dengan data yang tersaji dari BSMM dan BPS, Sehingga data usulan KIP dari tingkat bawah kelurahan desa masih kurang lengkap dan terintegrasi dengan data Kementrian Sosial dan Badan Pusat Statistik. Dan hal inilah yang menyebabkan masyarakat yang kategori kurang mampu tidak mendapatkan bantuan peserta didik dari Program Indonesia Pintar.

Adapun fenomena masalah yang terkait dengan Program Indonesia Pintar

1. Terdapat siswa yang kurang mampu tidak mendapatkan kepesertaan Kartu Indonesia Pintar.

2. Kurang maksimalnya Program Kartu Indonesia Pintar, sebagaimana yang diharapkan hal ini terlihat dari masih rendahnya pengetahuan wali murid tentang peruntukkan bantuan KIP .

Berdasarkan permasalahan- permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Progam Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Peningkatan Peserta Didik di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka masalah yang di hadapi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak Kartu Indonesia Pintar pada Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru ?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar pada peserta didik di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail ?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
2. Menganalisis faktor penghambat pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar pada Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan serta manfaat bagi peneliti khususnya dalam penelitian implementasi kebijakan Kartu Indonesia Pintar (KIP).
2. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan informasi bagi para peneliti selanjutnya dengan judul yang sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) di sekolah yang berada di selingkungan Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail dilihat dari indikator evaluasi program berdasarkan Teori Campbell J.P. Dampak terkait dengan Kartu Indonesia Pintar di sekolah yang berada di Kelurahan Cinta Raja sangat berdampak positif, karena dengan adanya beasiswa PIP ini sangat membantu keperluan sekolah peserta didik. Sehingga tidak ada lagi alasan peserta didik yang putus sekolah dengan kendala tidak memiliki biaya.
2. Faktor penghambat pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar ini dapat dilihat dari kurang tepat waktu nya pencairan beasiswa kepada peserta didik serta kurang tepat sasaran bagi peserta didik penerima Kartu Indonesia Pintar.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan saran yang diberikan terkait implementasi Kartu Indonesia Pintar melalui program pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Informasi Program Indonesia Pintar ini lebih dipublikasikan, sehingga masyarakat yang awalnya tidak paham menjadi paham dengan adanya program pemerintah ini.

2. Jalur pengusulan Kartu Indonesia Pintar melalui satuan pendidikan formal ataupun non formal atas surat rekomendasi dari dinas sosial setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solihin. 2005. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustino Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-2
- Akib, Haedar dan Antonius Tariga “*Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya*” *Jurnal Baca*, Volume 1 Agustus 2012, Universitas Pepabri Makasar, 2012.
- Arikunto, S dan Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Abdul. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Campbell, J.P. 1989. *Teori Efektivitas dalam Richard M: Efektivitas Organisasi*. 2005. Bandung: Erlangga.
- Campbell, J.P. 1970. *Managerial Behavioral, Performance, and Effectiveness*. Newyork: MCGraw-Hill.
- Cronbach, L.J. 1963. *Toward Reform of Program Evaluation: Aims, Method and institutional Arrangement*. San Fransisco: Josey-Bass.
- Dunn, William N. 1999. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin. 2021. *Manajemen Birokrasi Dan Kebijakan (Penelusuran Konsep Dan Teori)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edwar III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washinton: congressional Quenterly, inc.
- Ekowati, Mas Roro Lilik. 2009. *Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan atau Program (Suatu Kebijakan Teoritis dan Praktis)*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Instruksi Presdien Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun keluarga produktif;

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Petunjuk Teknik Program Indonesia Pintar (PIP), (Jakarta: Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2016).

Lane, J. 2014. *The Public Sector, Concept, Models, and Approaches*. London: Sage Publishing.

Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mutiarin, Dyah. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nugroho, Riant. 2012. *Public Policy*. Jakarta: Elek Komputindo.

Pariata, Westra. 2000. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar.

Ripley Grace A Franklin and Rendal B. 1986. *Policy Implementation and Bureaucracy, Second Edition the Dorsey Press*, Chicago: Illions.

Siagian, Sondang P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Subarsono. 2010. *Anaisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharto. 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik (Teori, Proses dan Studi Kasus)*. Yogyakarta: CAPS.